

SKRIPSI

**ANALISA PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP *FINANCIAL*
PERFORMANCE INDUSTRI PERHOTELAN INDONESIA TAHUN 2019-
2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: FERNANDO BUDIWAN

NIM : 125190067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

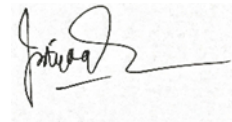
2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FERNANDO BUDIWAN
NPM : 125190067
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH CSR DAN GCG
TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE
INDUSTRI PERHOTELAN INDONESIA TAHUN
2019-2021

Jakarta, 9 Juli 2023



Pembimbing,
(Dr. Herlin Tundjung S., S.E.,
Ak., M.Si, CA.)

Pengesahan

Nama : FERNANDO BUDIWAN
NIM : 125190067
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisa Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Financial Performance Industri Perhotelan Indonesia Tahun 2019-2021
Title : Analysis of the Influence of CSR and GCG on the Financial Performance of the Indonesian Hospitality Industry in 2019-2021

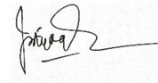
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 27-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Corporate Social Responsibilities dan Good Corporate Government terhadap Financial Performance pada Industri Perhotelan Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampelnya. Data diolah dengan menggunakan software E-views 12 dan analisis regresi linier berganda. Sampel yang didapat sebanyak 13 perusahaan perhotelan pada periode penelitian 2019 sampai 2021 dan diperoleh 30 data yang diolah. Data diolah menggunakan software E-views 12 dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa mekanisme GCG berupa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, mekanisme GCG lain seperti komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial, beserta CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan di era pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibilities, Good Corporate Government, Financial Performance, laba.*

This study aims to identify the influence of Corporate Social Responsibilities and Good Corporate Government on Financial Performance in the Indonesian Hospitality Industry on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019 to 2021. The data was processed using E-views 12 software and multiple linear regression analysis. The samples obtained were 13 hotel companies in the 2019 to 2021 research period and 30 data were processed. The data was processed using E-views 12 software and multiple linear regression analysis.. The results of this study obtained that the GCG mechanism in the form of an audit committee has a positive influence on financial performance. On the other hand, other GCG mechanisms such as independent commissioners, institutional ownership and managerial ownership, along with CSR have no effect on financial performance during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Corporate Social Responsibilities, Good Corporate Government, Financial Performance, profit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Financial Performance Industri Perhotelan Indonesia Tahun 2019-2021”. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk kelulusan kuliah.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang bersangkutan yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis karena dengan merekalah proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut yakni kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Herlin Tunjung, S., SE., Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga penulis, yang telah memberikan motivasi, dukungan doa dan moral, serta mendorong penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para sahabat dan teman-teman penulis yang, yang selalu membantu, menyemangati dan menghibur penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman Mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara lainnya yang menjadi teman seperjuangan penulis.

8. Pihak-pihak lain yang secara langsung ataupun tidak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan proposal skripsi ini. Harapan penulis, semoga proposal skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembacanya, terutama bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam penyusunan proposal penelitian di masa mendatang.

Jakarta, Juli 2023



Fernando Budiwan

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | i |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 10 |
| 3. Batasan Masalah | 12 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 13 |
| 1. Tujuan..... | 13 |
| 2. Manfaat..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 15 |
| A. Gambaran Umum Teori | 15 |
| 1. Teori Keagenan..... | 15 |
| 2. Teori <i>Stakeholders</i> | 15 |
| 3. Teori Legitimasi..... | 15 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 16 |
| 1. Kinerja Keuangan..... | 16 |
| 2. Firm Value | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Good corporate governance (GCG) | 16 |
| 4. Komite audit | 17 |
| 5. Komisaris independen | 17 |
| 6. Kepemilikan institusional | 18 |
| 7. Kepemilikan manajerial..... | 18 |
| 8. Corporate social responsibility (CSR)..... | 19 |
| C. Kaitan Antar Variabel..... | 19 |
| 1. GCG terhadap Kinerja Keuangan | 19 |
| 2. CSR terhadap Kinerja Keuangan | 20 |
| D. Penelitian Terdahulu | 21 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 28 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Desain Penelitian | 33 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan sampel, dan Ukuran Sampel | 33 |
| C. Operasionalisasi Variabel | 34 |
| 1. Variabel Dependen..... | 34 |
| 2. Variabel Independen | 34 |
| D. Analisa Data | 38 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 2. Uji Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi | 39 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 40 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 41 |
| 5. Uji t..... | 41 |
| 6. Uji Simultan (Uji F) | 42 |
| 7. Analisis Linear Berganda | 42 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Subjek Penelitian | 44 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian..... | 46 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data..... | 49 |
| D. Hasil Analisis Data | 57 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 57 |
| 2. Uji Simultan (Uji F) | 60 |
| 3. Uji t..... | 61 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 64 |
| E. Pembahasan..... | 65 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 73 |
| 1. Keterbatasan..... | 74 |
| 2. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN..... | 82 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |
| TURNITIN..... | 84 |
| SURAT PERNYATAAN | 85 |

DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dari sekian banyak negara, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terkena dampak dari munculnya pandemi COVID-19. Pada pertengahan Desember 2019, Virus Corona (SARS-CoV-2) merebak di kota Wuhan, provinsi Hubei, China, sebelum menyebar luas dengan cepat ke berbagai provinsi lain di China. Pada Januari 2020, negara-negara di seluruh dunia melaporkan kasus pertama mereka. Kemudian pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien Covid-19 pertama di Indonesia. Bersamaan dengan itu, titik-titik infeksi baru terus bermunculan, bertumbuh pesat, dan akhirnya memaksa pemerintah untuk memberlakukan *lockdown* di beberapa wilayah dengan kasus paling tinggi. Masyarakat dianjurkan untuk melakukan beberapa kebijakan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan dilarang untuk berkumpul di keramaian. Selain itu, pemilik industri serta perusahaan diperintahkan untuk menutup sementara badan usaha mereka. Karyawan-karyawan diperintahkan untuk bekerja dari dalam rumah secara daring (*Online*). Masyarakat juga diharapkan untuk tidak keluar dari dalam rumah mereka dan sebisa mungkin membatasi aktivitas mereka di luar (Di mana masyarakat diminta keluar hanya untuk membeli bahan makanan dan hal-hal esensial untuk kehidupan lainnya). Segala situasi tersebut membuat tingkat inflasi meningkat drastis, memberikan efek yang kuat terhadap laju ekonomi negara, dan memberikan hantaman kuat bagi banyak industri yang ada akibat pengurangan jumlah *customer* dalam waktu cepat. Terutama untuk industri pariwisata yang merupakan sektor andalan dan merupakan pilihan bagi pembangunan ekonomi di negara berkembang.

Di dalam berbagai industri, kinerja keuangan memiliki peran yang penting di dalam pengambilan keputusan yang baik. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan di dalam satu periode tertentu dapat

diketahui. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, serta informasi di dalam laporan keuangan yang penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan juga menjadi salah satu faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa depan. Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu yang dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan tersebut nantinya akan menjadi alat untuk mengambil keputusan demi menjalankan aktivitas operasional yang baik agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riyardi (2017), analisa terhadap suatu kinerja keuangan sebaiknya harus meliputi faktor lingkungan ekonomi secara internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan. Riyardi juga memberikan penekanan terhadap perlunya suatu analisis dalam menyertakan pengaruh faktor eksternal dalam penelitiannya, karena pengaruh faktor eksternal yang ia nilai besar dalam mempengaruhi suatu kinerja keuangan (Faktor eksternal dalam rupa tingkat inflasi oleh karena krisis sejak tahun 1977 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun sementara inflasi meningkat dan kurs dollar terhadap rupiah di kota Surakarta yang menjadi tempat di mana penelitian Riyardi dilakukan). Di dalam hal ini, dapat terlihat bahwa faktor eskternal seperti pandemi Covid-19 tentunya juga memberikan pengaruh dan masalah kuat yang sama terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Esomar & Chritianty (2021), pandemi telah memberikan dampak signifikan pada *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* dari perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI. Berdasarkan dari hal ini, dapat terlihat bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang kuat pada kinerja keuangan dari perusahaan jasa yang mencakup hotel, restoran dan pariwisata.

Mengenai hal ini, industri pariwisata memiliki cakupan yang cukup besar. Wilayah kepulauan Indonesia yang luas menyajikan berbagai destinasi wisata serta pasar pariwisata yang begitu besar. Menurut *International Recommendations for Tourism Statistics* (2008), cakupannya termasuk Akomodasi untuk pengunjung, Kegiatan layanan makanan dan minuman, Angkutan penumpang, Agen Perjalanan Wisata dan Kegiatan reservasi lainnya, Kegiatan Budaya, Kegiatan olahraga dan hiburan. Peranan hotel sebagai sarana akomodasi

umum sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dan mencari tempat menginap karena hotel menjadi salah satu kebutuhan wisatawan dalam mendukung perjalanannya dalam melakukan wisata. Industri perhotelan adalah salah satu usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata tersebut. Hotel sendiri merupakan tempat penginapan yang menjadi reservasi oleh turis. Hal ini menyebabkan industri perhotelan menjadi bagian yang ikut terdampak karena merupakan bagian dari cakupan industri pariwisata. Di setiap negara yang ada, Industri perhotelan bukan lagi industri yang asing untuk ditemui. Industri perhotelan merupakan industri yang termasuk dalam industri jasa yang menawarkan jasa pelayanan kamar, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Wiyasha, 2007). Hotel telah menjadi salah satu bisnis yang vital di dalam perekonomian pariwisata, serta menjadi pendukung dan penunjang utama dari industri tersebut. Bersamaan dengan itu, industri perhotelan di Indonesia berkembang dengan begitu cepat. Menurut data pada tahun 2018 yang diambil dari publikasi Badan Pusat Statistik, jumlah hotel di seluruh pelosok Indonesia adalah 3.314 hotel berbintang dan 24.916 akomodasi lainnya, sehingga jika ditotalkan terdapat 28.230 total hotel bintang dan non bintang pada tahun tersebut, dan pada tahun 2019, diambil dari badan yang sama, terdapat 3.516 hotel berbintang dan 25.727 akomodasi lain, yang jika ditotalkan akan menunjukkan terdapat 29.243 hotel bintang dan non bintang pada 2019. Akan tetapi melihat data dari badan yang sama, terdapat hanya Hal ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, serta terdapat pasar yang ramai dan iklim ekonomi untuk bersaing yang besar di Indonesia, akan tetapi penurunan yang besar juga terjadi setelah pandemic Covid-19 sampai di Indonesia. Terdapat banyak hotel yang terpaksa tutup karena tidak lagi kedatangan tamu serta bisnis makanan dan pertemuan yang tidak lagi terisi. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia mencatat pada Mei 2020 sudah terdapat 1.642 hotel di seluruh Indonesia yang terpaksa tutup karena wabah Covid-19. Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Haryadi Sukamdani menyebutkan bahwa dari 1.642 hotel tersebut, hotel yang paling banyak tutup terdapat di Jawa Barat sebanyak 501 hotel, disusul oleh Bali sebanyak 281 hotel, dan 100 hotel di Jakarta terpaksa menutup usaha mereka. Penutupan hotel-hotel tersebut menunjukkan industri pariwisata berpotensi kehilangan pendapatan hingga puluhan triliun. Hilangnya pendapatan ini dapat dipastikan dari data laba yang dapat ditemukan pada situs bursa efek

Indonesia yang menunjukkan penurunan laba dari tahun 2019 ke 2020 sebesar Rp 8.727.037.479 dan Rp 25.212.256.844 di perusahaan Sanurhasta Mitra Tbk dan Indonesian Paradise Property Tbk yang keduanya berada di sektor perhotelan. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur (2023) di Kota Parepare, rata-rata pendapatan 25 hotel menghasilkan Rp 964.000.000 sebelum pandemi pada tahun 2019, tetapi selama pandemi pada tahun 2020, pendapatan Hotel mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar Rp 649.600.000. Penelitian ini membuktikan bahwa sektor jasa perhotelan mengalami penurunan selama pandemi berada di kisaran 13%-49%. Berdasarkan data tersebut dan mengingat bahwa industri perhotelan merupakan salah satu sektor industri dalam pariwisata yang vital dan luas di Indonesia, peneliti tertarik untuk menjadikan industri perhotelan pada periode pandemi, yakni 2019-2021, sebagai subyek penelitian. Industri perhotelan yang diteliti akan diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI, dikarenakan BEI memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Kinerja keuangan dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien sehingga menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi positif. Hal ini dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya yaitu menarik pihak ketiga untuk berinvestasi di perusahaan. Dalam berinvestasi, investor tentunya akan memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, stabil, dan memiliki kemampuan bersaing serta memiliki laba yang tinggi. Masalah pada kinerja keuangan dapat dilihat dari bagaimana pandemi Covid-19 membuat pendapatan laba menurun yang disebabkan oleh penurunan pada *Return On Equity* pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Penurunan ROE menunjukkan menurunnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan laba, ketidakmampuan ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini kemudian mempengaruhi perusahaan dalam bentuk penurunan kinerja keuangan. Berkurangnya kinerja keuangan pada akhirnya memiliki dampak terhadap tersendatnya aktivitas sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak efisien dan efektif dalam produktivitas mereka yang juga membuat investor. Untuk itu dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi penurunan laba yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, yakni untuk menaikkan *Return on Equity* sehingga investor tertarik untuk menanamkan investasi pada perusahaan.

Berbagai usaha dilakukan oleh industri di dalam negara untuk memulihkan perekonomian mereka, salah satunya adalah dengan menerapkan CSR dan GCG. Penerapan CSR dilihat sebagai bentuk komitmen kepedulian perusahaan terhadap pemberdayaan lingkungan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kepedulian dengan lingkungan disekitarnya agar kegiatan operasional perusahaan tetap berkelanjutan. Melalui *Corporate Social Responsibility* setiap perusahaan melaksanakan kontribusinya dalam bentuk pengembangan masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Tujuannya adalah untuk memulihkan kembali relasi dengan masyarakat dan meningkatkan kembali nilai perusahaan di mata konsumen. Begitu juga dengan *Good Corporate Governance*, tujuannya adalah untuk kembali menciptakan kesejahteraan masyarakat, pegawai, dan stakeholder lainnya serta kembali meningkatkan legitimasi perusahaan dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pemakaian sumber daya perusahaan.

Penerapan CSR dan GCG dapat menjadi solusi untuk memulihkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian Nugroho (2019), kepemilikan manajerial dan komisaris independen sebagai bentuk dari penerapan GCG dapat meningkatkan *Return on Equity* dari kinerja keuangan perusahaan. Sementara menurut penelitian Prayanthi & Budiarmo (2022) yang dilakukan pada masa pandemi, CSR dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* dari kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga bisa menarik investor untuk tertarik berinvestasi pada perusahaan melalui pengungkapan CSR. Hal ini tentunya juga bisa menjadi solusi untuk penurunan laba yang mempengaruhi keefektifan dan efisiensi dari produktivitas industri hotel pada masa pandemi Covid-19.

Berkaitan dengan CSR, telah terbukti bahwa beberapa hotel telah mengimplementasikan CSR sebagai upaya untuk memberikan peningkatan terhadap laba mereka. Menurut Sari *et al.* (2017), Melia Bali Hotel adalah salah satu hotel berbintang di Bali yang menerapkan program CSR. Melia Bali Hotel menerapkan beberapa bidang program CSR diantaranya dalam bidang sosial dan bidang lingkungan. bentuk CSR diantaranya bidang sosial yang terdiri dari pendidikan/pelatihan, keagamaan, dan kesejahteraan sosial. Bidang pendidikan/pelatihan di mana hotel memberikan beasiswa sekolah untuk karyawan dan anak dari karyawan hotel yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah. Bidang keagamaan di

mana hotel melakukan Tirta Yatra bersama karyawan. Bidang kesejahteraan sosial di mana hotel membantu masyarakat miskin, dan melakukan pengembangan karyawan dengan cara melakukan pelatihan sesuai dengan pekerjaannya. Bidang lingkungan yang terdiri dari penghijauan dan penyehatan lingkungan. Di mana bidang penghijauan dilakukan hotel dengan melakukan penanaman pohon, sementara bidang penyehatan lingkungan, hotel melakukan kegiatan bersih-bersih di pantai di sekitar kawasan BTDC (Bali Tourism Development Corporate). Penerapan tersebut dilakukan dalam rangka agar Melia Bali Hotel dapat menarik minat tamu untuk mengunjungi Hotel Melia Bali. Semakin meningkatnya tamu yang mengunjungi hotel, maka akan mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan hotel yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh oleh hotel. Terdapat industri yang bahkan telah memberlakukan CSR sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dalam masa pandemi, seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina pada tahun 2021 (Dharmacahya *et al.*, 2022).

Berkaitan dengan fenomena pada GCG, menurut Fitriarahmasari (2021), Hotel Sintesa Peninsula di Kota Manado menerapkan GCG dalam bentuk lima prinsip, yakni transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan keadilan. Prinsip Transparansi diwujudkan dengan diadakan pertemuan secara berkalah seluruh karyawan untuk mengevaluasi operasional yang dijalankan. Prinsip Akuntabilitas diwujudkan dengan kejelasan fungsi dengan memberikan tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian dan dikelola dengan efektif agar tujuan hotel bisa tercapai. Prinsip Independensi diwujudkan dengan pengambilan keputusan dalam rapat dilaksanakan secara bersama dengan manajer dan karyawan sehingga tidak ada yang dapat mempengaruhinya. Prinsip Responsibilitas diwujudkan dengan mentaati Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Hotel. Dan Prinsip Keadilan diwujudkan dengan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan diadakannya rapat untuk seluruh karyawan dan department, karyawan dapat menyampaikan pendapat keluhan bahkan kritik dalam operasional hotel Sintesa Peninsula Kota Manado. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja dilakukan oleh hotel untuk memperoleh dana yang terjangkau, sehingga muncul investor yang mau berinvestasi di hotel. Hal ini ditujukan untuk mempengaruhi biaya produksi, sehingga dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan

modalnya. Sama seperti sebelumnya, terdapat juga industri yang telah memberlakukan GCG sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dalam masa pandemi, seperti perusahaan perbankan (Gozali *et al.*, 2022).

Kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan berdasarkan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan juga efisien sehingga akan menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang positif. Kondisi positif tersebut tentunya dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, seperti menarik pihak ketiga untuk berinvestasi dengan perusahaan. Investor cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, stabil, serta dengan kemampuan untuk bersaing dan memiliki return laba yang tinggi. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk menghasilkan informasi perusahaan yang sebenarnya. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan mengukur evaluasi dan pengelolaan keuangan serta membandingkannya dengan hasil dari tahun lalu atau perusahaan lainnya (Harahap *et al.*, 2020). Terdapat beberapa jenis rasio keuangan, namun di dalam penelitian ini akan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sering dipakai dalam peninjauan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Profit Margin Ratio* (PMR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE).

Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROE, yang dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan secara lengkap dan untuk menilai apakah perusahaan telah menggunakan aktivitya secara efisien untuk memperoleh laba. Menurut Lukman (2011), ROE merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas atau marjin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Semakin tinggi suatu ROE maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Akan tetapi akibat dari pandemi COVID-19, banyak perusahaan pariwisata dengan ROE yang terdampak. Hal tersebut disebabkan dari aset yang menganggur sehingga produktivitas dari aset mengalami penurunan serta tidak dapat menghasilkan laba. Mengenai penelitian terhadap kinerja keuangan, telah dilakukan banyak penelitian terdahulu untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Namun, pada penelitian ini akan diteliti faktor utama dalam rasio profitabilitas yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan, yakni *Return on Equity*.

Berkaitan dengan hubungan variabel, *Corporate social responsibility* (CSR) adalah alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menghindari konflik antara perusahaan dengan lingkungannya (Abriani *et al.*, 2012). Penerapan CSR penting guna mencegah terjadinya kerugian sosial dan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Menurut Indrawati (2009), CSR juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan perusahaan menerapkan CSR maka dapat membantu perusahaan untuk mencegah timbulnya biaya eksternal, sehingga kinerja keuangan akhir tahun perusahaan akan dinilai positif oleh pihak internal dan eksternal perusahaan.

Sementara itu di sisi lain, di dalam sebuah organisasi kehadiran *Good Governance Government* (GCG) mutlak untuk diperlukan, mengingat sebuah perusahaan membutuhkan sistem tata kelola yang baik yang dapat membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan sama. Sistem yang baik akan memberikan perlindungan yang efektif kepada pemegang saham untuk memperoleh kembali investasinya secara wajar, tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan perusahaan. Adapun *Good Corporate Governance* (GCG) menurut (Surya, 2006) adalah pengambilan keputusan yang efektif yang dibangun melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif dalam mengelola risiko dan bertanggungjawab dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan dari nasabah. Tujuan utama dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur'ainy, 2013). *Good Corporate Governance* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan dan manajemen untuk mengejar tujuan-tujuan bagi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya serta memfasilitasi pengawasan yang efektif (OECD, 2004).

Penerapan CSR perlu didukung oleh mekanisme *good corporate governance* (GCG) agar menjadi efektif, sebab memiliki peran untuk mengendalikan atau mengatasi perilaku manajemen yang mementingkan diri sendiri. Pentingnya suatu industri melakukan CSR dan

GCG adalah agar dapat meningkatkan citra baik dan positif dimata pihak intern dan ekstern perusahaan. Kinerja perusahaan disini dapat diukur dengan menggunakan return on equity (ROE). ROE digunakan saat perusahaan mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total ekuitas (Permanasari, 2010). ROE merupakan parameter yang baik, dalam hal ini karena akan terlihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total ekuitas yang dimilikinya untuk memperoleh laba selama beroperasi. Semakin besar ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menjadi daya tarik investor dalam memiliki saham perusahaan tersebut (Abriani et al., 2012).

Kegiatan CSR didasarkan pada teori legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan terus bekerja untuk memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan di mana perusahaan berada, di mana perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya diterima sebagai “sah” (Deegan, 2002). Kegiatan CSR sering digunakan oleh para manajer perusahaan sebagai strategi entrenchment dalam mengelola laba perusahaan. Manajer memanipulasi pendapatan dengan menggunakan kegiatan CSR sebagai strategi untuk menjaga hubungan dan mendapatkan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan (Prior, 2008), karena dengan dilakukannya *Corporate Social Responsibility* pada lingkungan masyarakat atau lingkungan perusahaan berada maka akan dapat memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan perusahaan (stakeholder) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana keseriusannya untuk menerapkan tata kelola perusahaan. Secara teoritis, praktik GCG juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan mereka sendiri dan secara umum tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya yang akan berdampak pada kinerjanya. Keberadaan komisaris independen yang besar dan keputusan perusahaan untuk memilih auditor eksternal dengan reputasi yang baik dapat memberikan pengawasan yang besar kepada manajemen agar tidak melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan institusional juga dapat menambah peran pengawas sebagai investor institusional yang berusaha melindungi hak-hak pemegang saham.

Terdapat ikatan yang masih diperdebatkan antara CSR dan GCG dengan kinerja serta performa perusahaan mengenai sejauh mana mereka bisa mempengaruhi efektivitas dan produktivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mencari tahu implikasi yang keduanya berikan terhadap Kinerja Keuangan suatu perusahaan dengan hasil yang berbeda-beda. Selain itu, belum ada penelitian yang mencari tahu mengenai pengaruh dari CSR dan GCG terhadap suatu industri pada masa pandemi Covid-19. Studi ini dibuat oleh ketertarikan untuk mengkaji kembali pengaruh GCG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan. Dengan industri perhotelan yang terdaftar di BEI menjadi subyek penelitian dikarenakan industri perhotelan merupakan salah satu industri pariwisata terbesar yang terkena efek dari dampak pandemi Covid-19 di Indonesia.

Implikasi yang baik tentunya akan membantu seorang pemilik perusahaan membawa usaha mereka menuju arah yang juga baik. Apabila para pemilik usaha perhotelan dapat memahami betul implikasi yang diberikan oleh kedua konsep tersebut, maka mereka akan dapat memberikan keputusan yang baik dan efektif dalam mempertahankan usaha mereka di tengah masa pandemi Covid-19 yang tengah merebak di antara masyarakat Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka akan dilakukan penelitian pada industri perhotelan tahun 2019-2021 dengan judul **“ANALISA PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE INDUSTRI PERHOTELAN INDONESIA TAHUN 2019-2021”**.

2. Identifikasi Masalah

Beragam penelitian tentang pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan secara ekstensif. Namun, masih terdapat inkonsistensi antara hasil penelitian yang ada. Berdasarkan penelitian Mashitoh dan Irma (2013), dengan menggunakan sampel bank yang ada di Indonesia, ditemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa dewan komisaris dan kualitas audit dalam GCG dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian Yayan Nuryana & Dwi Asih Surjandari (2019) yang mengatakan GCG dan Manajemen Laba memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Selain itu, pelaksanaan CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan seiring dengan meningkatnya reputasi dan daya saingnya. Penelitian tentang pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan perusahaan telah banyak dilakukan. Masih terdapat inkonsistensi antara hasil

penelitian yang ada. Namun, berdasarkan penelitian Budi Gautama Siregar, Ade Fatma Lubis, Azhar Maksum, Fachrudin (2018) dan Mayang Mahrani & Noorlailie Soewarno (2018) terdapat bukti empiris bahwa implementasi CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Iskandar Itan (2020) juga mendukung hasil penelitian ini dengan menyatakan pengaruh positif yang CSR berikan. Keempatnya adalah penelitian dengan perspektif yang memberikan hasil positif dan menyetujui pengaruh besar yang GCG dan CSR berikan.

Namun di sisi lain, penelitian Yayan Nuryana & Dwi Asih Surjandari (2019) dengan sampel sebesar 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2016, kecuali perusahaan keuangan, menemukan bukti empiris bahwa mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Financial Performance*).

Begitu juga dengan penelitian Mwangi dan Jerotich (2013), dengan sampel perusahaan manufaktur dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi tahun 2007-2011, ditemukan bukti empiris bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Keduanya menolak dan tidak menyetujui bahwa CSR dan GCG memberikan pengaruh yang berarti terhadap Kinerja Keuangan (*Financial Performance*).

Pandemi Covid-19 yang terjadi baru-baru ini merebak di akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020 juga memberikan pandangan baru bagaimana wabah tersebut memberi pengaruh dan menjadi faktor baru yang belum disentuh terlalu banyak dan dihubungkan dengan CSR, GCG, dan variabel mediasi Manajemen Laba. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan kembali.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu ditetapkan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari inti pokok penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu :

a) Variabel Penelitian

Variabel Independen dalam pengungkapan Financial Performance yang diteliti sebanyak dua variabel adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Mechanism*) dan Tanggung Jawab Layanan Pelanggan (*Corporate Servive Responsibilities*).

b) **Industri Penelitian**

Sektor yang diteliti dalam penelitian ini hanya pada industri perhotelan. Alasannya adalah industri perhotelan merupakan salah satu industri yang menjadi penunjang vital dari perekonomian pariwisata sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik untuk menarik pelanggan dan sangat terpengaruh pendapatannya oleh jumlah customer, kondisi, dan segala faktor situasi yang mempengaruhi customer. Selain itu, industri perhotelan juga industri yang terikat dengan aktivitas sosial, yang di antaranya; mementingkan lingkungan sehat, pelestarian sumber daya alam, dan memahami efek kesejahteraan intelektual, emosional, serta spiritual yang berdampak terhadap keputusan pembelian dan konsumsi mereka.

c) **Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diambil dari website <https://www.idx.co.id/> selama periode 2019 hingga 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan beserta dengan identifikasi dan pembatasnya, maka rangkuman rumusan masalah yang akan dibahas terdiri dari sebagai berikut :

1. Apakah mekanisme GCG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti untuk tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh yang mekanisme GCG berikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menganalisa pengaruh yang CSR berikan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi para peneliti lain untuk penelitian mereka selanjutnya dan/atau dijadikan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

B. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi informasi tambahan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan secara ekonomis, dan memberi pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

C. Bagi Investor

Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, terutama pada perusahaan subsektor perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Bagi Pemangku Kepentingan

Untuk memberikan gambaran terhadap Pemangku Kepentingan mengenai pengaruh CSR dan mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan dari industri perhotelan di masa pandemi Covid-19

E. Bagi Pemegang Saham

Untuk memberikan gambaran terhadap Pemegang Saham mengenai pengaruh CSR dan mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan dari industri perhotelan di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. and M. Page. (2009). *Corporate governance and corporate performance: UK FTSE 350 companies*.
- Ahmed, E. and A. Hamdan. (2015). *The impact of corporate governance on firm performance: evidence from Bahrain Bourse*.
- Akram, M.A., A.I.Hunjra, S. Butt, and I. Ijaz. (2015). *Earnings management and organizational performance: Pakistan vs India*. Pakistan.
- Al-Thuneibat, A.A., H.A. Al-Angari, and S.A. Al-Saad. (2016). *The effect of corporate governance mechanisms on earnings management: evidence from Saudi Arabia*.
- Aras, G. and D. Crowther. (2009). *Corporate sustainability reporting: a study in disingenuity?*
- BudiG.S et al. (2018). *Analysis of corporate social responsibility, default risk and conservatism effect to earning management with good corporate governance as moderating variable in manufacturing company whose shares incorporated in Indonesia Sharia Stock Index*. Junior Scientific Research.
- Carroll, A.B. (1979). *A three-dimensional conceptual model of corporate performance*.
- Cicchello, A. F., Fellegara, A. M., Kazemikhasragh, A., & Monferrà, S. (2021) *Gender diversity on corporate boards: How Asian and African women contribute on sustainability reporting activity*.
- Chen, H. and X. Wang. (2011). *Corporate social responsibility and corporate financial performance in China: an empirical research from Chinese firms*.
- Chih, H.L., C.H. Shen, and F.C. Kang. (2008). *Corporate social responsibility, investor protection, and earnings management: some international evidence*.
- Ching, C.P, Teh, San B.H, O.T. dan H.Y Hoe. (2015). *The relationship among audit quality, eDarnings management, and financial performance of Malaysian public listed companies*.
- Chung, K.H. dan S.W Pruitt. (1994). *A simple approximation of Tobin's Q*.

- Coskun, M. and Ö Sayilir. (2012). *Relationship between corporate governance and financial performance of Turkish companies*.
- Darmadji, T. and M.H. Fakhruddin. (2012). *Indonesia Stock Market*, (3rd ed). Salemba Empat.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, and A.P. Sweeney. (1995). *Detecting earnings management*.
- Deegan, C. (2002). *“Introduction: the legitimising effect of social and environmental disclosures-a theoretical foundation*.
- Edi dan Vera Jessica. (2020). *The Effect of firm characteristics and good corporate governance characteristics to earning management behaviors*. International University of Batam.
- Effendi. M. A. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Ekawati. (2012). *Analysis of Relationship Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management in Mining and Agriculture Companies 2008-2010 Listed on BEI*, Thesis Fakultas Ekonomi Akuntansi.
- Esomar, M. J. F dan Restia Chritianty. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. Ambon.
- Fan, O. (2013). *The Interaction Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management*, Amsterdam Business School Research Institute. Belanda.
- Firdiansjah, Achmad, Gaguk Apriyanto dan Lianita Widyaratna. (2020). *“Analisis Of Ceo Dualify Influence And Corporate Social Responsibility (Csr) Toward Financial Performance Through Earning Management On Food & Beverage Company Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2013 – 2017*. International Journal Of Scientific & Technology Research.
- Fischer, M. and K. Rosenzweig (1995). *Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management*.
- Fitrasahmasari, Restia. (2017). *Peran Kinerja Keuangan Sebagai Intervening Antara Good Corporate Governance (GCG), Karakteristik Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI*.

- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Perspective*, Pitman, Boston, MA (in Bahasa).
- Geladi, P. dan B.P Kowalski. (1986). *Partial least-squares regression: A tutorial*. Analytica Chimica Acta.
- Ghelli, C. (2013). *Corporate social responsibility and financial performance*.
- Ghozali, I. and H. Latan (2014). *Partial Least Square Concepts, Methods and Applications Using the WarpPLS4.0 Program*. Semarang.
- Gozali, E. O. D., R. S. Hamzah, dan C. N. Pratiwi. (2022). *Pandemi Covid 19: Peran Good Corporate Governance terhadap Kinerja*. Palembang.
- Gras-Gil, E. (2016). *Investigating the relationship between corporate social responsibility and earnings management: evidence from Spain*.
- Gray, R., R. Kouhy, and S. Lavers. (1995). *Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure*.
- Hamdani. 2016. *Corporate Social Responsibility Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.Jakarta
- Harahap, S.S. (2008). *Critical Analysis of Financial Statements*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Jakarta.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. Y. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk*.
- Hermiyetti, dan Erlinda Katlanis. (2017). *ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Jakarta.
- Husnan, S. (2006). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, 4th ed. Yogyakarta.
- IAI. (2007). *Financial Accounting Standards*, Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia (in Bahasa). Indonesia.

- Itan, Iskandar. (2020). *“Peran Manajemen Laba Memediasi Hubungan Antara CSR, GCG Dan Kinerja Perusahaan Keluarga.*
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, and T.D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition, Wiley.*
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause.* Amerika.
- Lee, T.H., C.Ku, H. Chen, and J.F. Chen. (2012). *A study of corporate governance factors and earnings management behaviors of Taiwan public companies.*
- McWilliams, A. and D. Siegel (2001). *Corporate social responsibility: a theory of the firm perspective.*
- Maharani, Mayang dan Noorlailie Soewarno. (2018). *The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable.* Emerald Publishing.
- Mashitoh, H. and Irma (2013). *The influence of corporate governance implementation toward bank performance (empirical study on banks listed in Indonesia Stock EXchange).* Indonesia.
- Mwangi, C.I. and O.J. Jerotich. (2013). *The relationship between corporate social responsibility practices and financial performance of firms in the manufacturing, construction and allied sector of the Nairobi Securities Exchange.*
- Nugroho, A. E. (2019). *PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG DAN KONSUMSI DI BEI.* Surabaya.
- OECD. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance.* OECD Publications Service.
- Palmer, H.J. (2012). *Corporate social responsibility and financial performance: does it pay to be good?*
- Peters, G.T. dan K.B. Bagshaw (2014). *Corporate governance mechanisms and financial performance of listed firms in Nigeria: a content analysis.*

- Prayanthi, I. dan N. S. Budiarmo. (2022). *The effect of social responsibility disclosure on financial performance in the COVID-19 pandemic era*.
- Prior, D., J. Surroca, dan J.A. Tribó (2008). “*Are socially responsible managers really ethical? EXploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility*”.
- Rajput, N., G. Batra, dan R Pathak. (2012). “*Linking CSR and financial performance: an empirical validation*”, *Problems and Perspectives in Management*, Vol. 10 No. 2, pp. 42-49.
- Riyardi, Agung. (2017). *FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJAKEUANGAN PDAM KOTA SURAKARTA*. Surakarta.
- Renny Nur'ainy et al. (2013). *Implementation of Good Corporate Governance and Its Impact on Corporate Performance: The Mediation Role of Firm Size (Empirical Study from Indonesia)*. Global Business & Management Research.
- Sari, D. A. M., N. K. Sinarwati, dan M. A. Wahyuni. *IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI PERHOTELAN (Studi Kasus Pada Melia Bali Hotel)*. Bali.
- Scott, W.R. (2003). *Financial Accounting Theory, Third Edition, Prentice Hall, Toronto*.
- Setiawan, M.H. (2015). *Influence of Corporate Governance Mechanism on Financial Performance with Profit Management as Intervening Variable (in Bahasa)*.
- Sholihin, M. and D Ratmono. (2013). *Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for Nonlinear Relations in Social and Business Research, CV Andi Offset, Yogyakarta (in Bahasa)*. Yogyakarta.
- Siswantaya, I.G. (2007). *Corporate governance mechanisms and profit management studies on companies listed on the Jakarta stock exchange*. Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- SU, Rongjia, Chunping LIU dan Weili TENG. (2020). *THE HETEROGENEOUS EFFECTS OF CSR DIMENSIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE – A NEW APPROACH FOR CSR MEASUREMENT*.
- Suhadak, Sri Mangesti Rahayu dan Siti Ragil Handayani. (2018). *GCG, financial architecture on stock return, financial performance and corporate value*. Emerald Publishing Limited.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan good corporate governance : mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha*. Kencana.
- Uwuigbe, U., D.S. Peter, dan A Oyeniya. (2014). *The effects of corporate governance mechanisms on earnings management of listed firms in Nigeria*.
- Waddock, S.A. dan S.B Graves. (1997). *The corporate social performance – financial performance link*.
- Wahyudin, Agus dan Badingatus Solikhah. (2017). *Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance*. Emerald Publishing Limited.
- Windiarti. D.R . (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Rasio Lverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Bandung
- Wiyasha, IBM. (2007). *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*.
- Wu, M.C, H.C.Lin, I.C Lin, dan C.F Lai. (2009). *The effects of corporate governance on firm performance*. China.
- Yamin, S. dan H Kurniawan. (2011). *New Generation Processing Data with Partial Least Square Path Modeling, Salemba Infotek, Jakarta (in Bahasa)*. Jakarta.
- Yayan, Nuryana dan Dwi Arsih Surjandari. (2019). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, and Earning Management on Company Financial Performance*.
- Yueh-Fang Ho, Amy, Hsin-Yu Liang dan Tumenjargal Tumurbaatar. (2019). *THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM COMMERCIAL BANKS IN MONGOLIA*. Emerald Publishing Limited.